

ABSTRAK

CV Citra Mulia Perkasa merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi suatu produk yang terbuat dari bahan baku kain kulit asli. CV Citra Mulia Perkasa memiliki 5 *supplier* yang membuat perusahaan berhadapan dalam permasalahan pemilihan *supplier*. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku secara random sehingga diperlukan pedoman dalam memilih *supplier* yang diprioritaskan serta dibutuhkan penentuan kuantitas order dari setiap *suppliernya*. Perusahaan berencana melakukan pengurangan terhadap *supplier* yang memasok bahan baku kain kulit. Jumlah *supplier* yang direkomendasikan sebanyak 3 *supplier* yang selanjutnya dilakukan penentuan alokasi pembelian bahan baku pada setiap *supplier* yang terpilih karena belum memiliki ketetapan dalam melakukan pembelian bahan baku dari *supplier* tersebut.

Pemilihan *supplier* menggunakan metode *analytical hierarchy process* selanjutnya menentukan alokasi order pada setiap *supplier* terpilih menggunakan metode *goal programming*. Perangkingan *supplier* diperoleh 3 *supplier* terbaik meliputi home industri kulit dengan bobot 0.251, tala leather dengan bobot 0.202, dan tobato dengan bobot 0.185. Hasil alokasi pembelian bahan baku pada *supplier* tala leather sebanyak 8318 lembar, *supplier* home industri kulit sebanyak 400 lembar, dan *supplier* tobato sebanyak 500 lembar. Total keseluruhan bahan baku sebanyak 9218 lembar. total biaya pembelian kain kulit sebesar Rp6,648,483,000. Perusahaan melakukan penghematan pengeluaran pembelian bahan baku sebesar Rp207,351,000.

Kata kunci: *supplier, analytical hierarchy process, goal programming.*

ABSTRACT

CV Citra Mulia Perkasa is a Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) that produces a product made from genuine leather cloth. CV Citra Mulia Perkasa has 5 suppliers that make the company face the problem of supplier selection. The company purchases raw materials randomly so that guidelines are needed in choosing prioritized suppliers and it is necessary to determine the order quantity from each supplier. The company plans to reduce suppliers that supply leather fabric raw materials. The recommended number of suppliers is 3 suppliers, which then determines the allocation of raw material purchases for each selected supplier because does not yet have a determination in purchasing raw materials from these suppliers.

Supplier selection uses the analytical hierarchy process method, then determining the order allocation for each selected supplier using the goal programming method. The supplier ranking obtained the 3 best suppliers including leather home industry with a weight of 0.251, tuning leather with a weight of 0.202, and tobato with a weight of 0.185. The results of the allocation of raw material purchases to tala leather suppliers were 8318 pieces, home industri kulit suppliers were 400 pieces, and tobato suppliers were 500 pieces. The total raw materials are 9218 pieces. the total cost of purchasing leather cloth is Rp. 6,648,483,000. The company saves on expenses for purchasing raw materials of Rp. 207.351,000.

Keywords: supplier, analytical hierarchy process, goal programming.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Asumsi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
2.1 UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)	8
2.2 <i>Supply Chain Management</i>	9
2.3 <i>Supplier</i>	9
2.4 Kriteria Pemilihan <i>Supplier</i>	10
2.5 <i>Software lingo</i>	13
2.6 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	14
2.7 <i>Goal programming</i>	17
2.8 Analisis Sensitivitas	19
2.9 Penelitian terdahulu	20
BAB III	21

3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Instrumen Penelitian.....	22
3.4 Variabel Keputusan.....	22
3.5 Jenis Data	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Pengolahan Data	25
3.7.1 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	25
3.7.2 Metode <i>Goal programming</i> dengan menggunakan Bantuan <i>Software lingo</i>	27
3.8 Flowchart Penelitian.....	30
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Sejarah Perusahaan.....	31
4.2 Pengumpulan Data	32
4.2.1 Data <i>Supplier</i>	32
4.2.2 Data Harga Pembelian Bahan Baku.....	33
4.2.3 Data Pembelian Bahan Baku.....	34
4.2.4 Data Biaya Pembelian Bahan Baku	34
4.2.5 Data Kecacatan dan <i>Return</i> Produk	35
4.2.6 Pemilihan <i>Supplier</i>	37
4.3 Pengolahan data	40
4.3.1 Analytic Hierarchy Process.....	40
4.3.2 Penentuan formulasi model <i>goal programming</i>	51
4.3.3 Analisis sensitivitas pada hasil alokasi pembelian menggunakan metode <i>goal programming</i> dengan bantuan <i>software lingo</i>	54
4.4 Analisa dan Pembahasan.....	55
4.4.1 Analisa hasil pembobotan kriteria, sub kriteria, dan <i>supplier</i> dengan metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>	55

4.4.2 Analisa hasil penentuan alokasi pemesanan menggunakan <i>goal programming</i> dengan bantuan <i>software lingo</i>	60
4.4.3 Analisis sensitivitas pada hasil penentuan alokasi pemesanan menggunakan <i>goal programming</i> dengan bantuan <i>software lingo</i>	61
BAB V	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 struktur hierarki metode AHP	15
Gambar 3.2 <i>flowchart</i> penelitian.....	30
Gambar 4.3 struktur hirarki pemilihan <i>supplier</i>	40
Gambar 4.4 matriks perbandingan berpasangan kriteria.....	41
Gambar 4.5 penentuan bobot kriteria.....	43
Gambar 4.6 bobot global pemilihan <i>supplier</i>	48
Gambar 4.7 inputan formulasi model <i>goal programming</i>	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>supplier</i> dan harga bahan baku kain kulit pada CV Citra Mulia Perkasa	2
Tabel 2.2 Kriteria dalam memilih <i>supplier</i> menurut Enyinda, Dunu dan Gebremikael	12
Tabel 2.3 Kriteria dalam memilih <i>supplier</i> menurut Dickson	13
Tabel 2.4 Skala likert	16
Tabel 2.5 random <i>index</i>	17
Tabel 2.6 penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.7 <i>Gantchart</i> penelitian	21
Tabel 3.8 Variabel penelitian	23
Tabel 3.9 Penjabaran variabel keputusan.....	23
Tabel 4.10 data informasi <i>supplier</i>	32
Tabel 4.11 harga pembelian baku	33
Tabel 4.12 pembelian bahan baku kain kulit	34
Tabel 4.13 biaya pembelian bahan baku kain kulit.....	35
Tabel 4.14 kecacatan serta <i>return</i> produk.....	35
Tabel 4.15 persentase <i>return</i> produk.....	36
Tabel 4.16 data responden.....	37
Tabel 4.17 kriteria pemilihan <i>supplier</i>	38
Tabel 4.18 subkriteria pemilihan <i>supplier</i>	38
Tabel 4.19 alternatif pemilihan <i>supplier</i>	39
Tabel 4.20 normalisasi matriks perbandingan berpasangan pada setiap kriteria	42
Tabel 4.21 rekapitulasi keseluruhan bobot	43
Tabel 4.22 variabel pada <i>supplier</i> terpilih	50
Tabel 4.23 rekapitulasi alokasi order dari setiap <i>supplier</i>	54
Tabel 4.24 rekapitulasi alokasi order dari setiap <i>supplier</i>	55
Tabel 4.25 rekapitulasi alokasi order dari setiap <i>supplier</i>	60
Tabel 4.26 analisis sensitivitas pada rekapitulasi alokasi order dari setiap <i>supplier</i>	61